

BAB 3

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

PT. Maruni DayaSakti didirikan pada tahun 1991 dengan spesialisasi di *glass table top, tempered, and stained glass*. *Objective* dari PT. Maruni DayaSakti adalah untuk menyediakan *one stop solution* untuk semua pelanggan pada semua tipe *glass works*. PT. Maruni DayaSakti memimpin di industri *glass processing* ini dalam hal mutu (*quality*), ragam pilihan (*product ranges*), dan ketepatan dan kecepatan pengiriman (*delivery*).

Dengan dasar sumber daya manusia dan fasilitas mesin produksi, PT. Maruni DayaSakti berhasil mendapatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, dengan menyediakan produk yang berkualitas dan pelayanan yang baik. PT. Maruni DayaSakti mensuplai ke sebagian besar *furniture* dan *solid wood door manufacturers* di Indonesia. Pada saat ini kurang lebih 70% dari produksi pabrik di ekspor ke *Europe, Singapore, USA, dan Australia*.

Saat ini PT. Maruni DayaSakti merupakan salah satu perusahaan glass processing yang memiliki sertifikasi ISO 9001:2000 dan SNI 15-0131-1998. PT. Maruni DayaSakti memiliki Visi dan Misi: Menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang glass work. Untuk mencapai visi ini Maruni menyediakan produk yang bermutu untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan :

1. Memenuhi persyaratan pelanggan serta sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000
2. Melaksanakan peningkatan secara berkesinambungan

Jenis produk unggulan yang ditawarkan oleh PT. Maruni DayaSakti adalah :

1. *Tempered glass* : pada saat kaca dipanaskan sampai hampir mendekati titik cairnya (*melting point*) dan kemudian didinginkan dengan cepat, maka ini yang disebut dengan kaca *Tempered (Tempered glass)*. Kaca *Tempered* memiliki karakteristik sebagai berikut : memiliki kekuatan 5x lebih kuat dibandingkan dengan kaca *annealing*, ketika pecah kaca *Tempered* akan pecah menjadi pecahan-pecahan kecil yang tidak akan terlalu berbahaya/beresiko, kaca *Tempered* dapat menahan perubahan temperatur yang tiba-tiba. Kaca jika sudah di *Tempering*, tidak akan dapat di potong, bor, atau di coak.

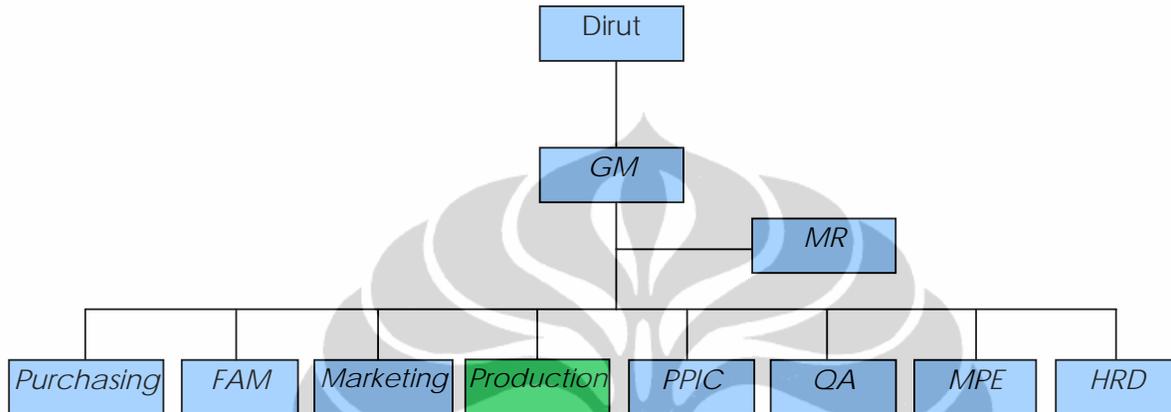
2. *Triple Glazed Insulated glass* : *Triple Glazed* yang ditawarkan oleh PT.Maruni DayaSakti terdiri dari 1 lembar *decorative stained glass* yang dibungkus oleh 2 lembar *clear tempered safety glass*. Keunggulan dari produk ini adalah : efisiensi energi, efek kedap suara, ketahanan terhadap panas, mudah dalam pemeliharaannya, dan penghilangan dari gorden.

3. *Bevelling glass, Flat Edge Glass* di samping produk umum lainnya seperti : *List, Drilled, and Edging glass*.

PT.Maruni DayaSakti pada tahun 2008 awal, mulai menerapkan sistem *SAP Business 1* sebagai salah satu langkah untuk semakin mengintegrasikan semua proses yang ada di *internal* PT.Maruni sendiri dan dalam rangka mendukung *objective* mereka untuk menyediakan "*One Stop Solution*" sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi semua proses yang pada ujungnya akan meningkatkan daya saing perusahaan.

3.2. STRUKTUR ORGANISASI PT. Maruni DayaSakti

PT. Maruni DayaSakti mengikuti model organisasi *U-Form*, seperti berikut :



Gambar 3.1. Struktur PT. Maruni DayaSakti

Sumber : Internal PT. Maruni DayaSakti

PT. Maruni DayaSakti mengikuti model organisasi *U-Form* adalah dengan dasar bahwa PT. Maruni DayaSakti masih merupakan perusahaan kecil sehingga dengan struktur seperti ini akan di dapatkan efisiensi dalam hal operasional, di mana masing-masing *manager* bertanggung jawab terhadap bagiannya masing-masing dan melaporkan kinerjanya ke *General Manager*.

Purchasing

Tingginya permintaan pembelian (bahan baku maupun *spare-parts*), membuat *purchasing* berusaha untuk memuaskan semua pelanggan *internalnya* dengan melakukan perjanjian kerjasama dengan *supplier* yang ada agar dapat mengirim barang yg diorder tepat waktu. Selain itu, *purchasing* juga secara terus-menerus membantu bagian Produksi dan *MPE* untuk memberikan *alternatif-alternatif* lain untuk bahan baku dan *spare-parts* mesin produksi sehingga dapat

diperoleh suatu bahan baku maupun *spare-parts* dengan harga yang lebih murah tetapi tetap memenuhi standar minimum kualitas yang telah ditetapkan.

Purchasing di PT. Maruni DayaSakti melakukan pemeliharaan hubungan yg baik dengan pemasoknya dan secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja pemasok-pemasoknya, sehingga secara terus-menerus dapat dijaga kualitas dari pemasok tersebut, baik dari sisi kualitas maupun ketepatan pengirimannya (tepat jumlah dan tepat waktu).

Marketing

PT. Maruni DayaSakti melakukan *strategy marketing* dengan melakukan *diversifikasi* produk, seperti : *Tempered glass, Triple Glazed Insulated glass, Beveling glass, Flat Edge Glass, List, Drilled, dan Edging glass*. Selain itu salah keunggulan PT. Maruni DayaSakti adalah dalam hal *delivery* yang cepat. Kedua hal inilah yg membuat marketing dapat melakukan penetrasi pasar dengan lebih mudah dan cepat. Seiring dengan tujuan PT. Maruni DayaSakti untuk menjadi "One Stop Solution", konsentrasi bisnis PT. Maruni DayaSakti lebih banyak difokuskan ke *local area* (Jawa, Sumatera) dan secara bertahap merambah ke luar negeri (*Australia, England, Italy*).

Menangani berbagai macam *project* di bidang *property* (penyediaan *process glass*) adalah sangat penting untuk selalu menjaga mutu dan penyelesaian yang tepat waktu sehingga kepuasan pelanggan dapat dicapai dan dijaga.

PPIC

PPIC atau *Production Planning and Inventory Control* melakukan pengendalian perencanaan untuk proses produksi secara harian, di mana *model* dari *order* yang masuk di PT. Maruni DayaSakti bersifat *job order*, maka sangatlah penting perencanaan yang matang agar semua *schedule* pengiriman yang telah dijanjikan kepada pelanggan dapat dikirim tepat waktu. *PPIC* dalam melalukan fungsinya sehari-hari menggunakan M1 sistem (sistem integrasi),

Universitas Indonesia

sehingga dapat diminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan yang dapat berpengaruh terhadap *delivery* ke pelanggan.

QA

Standar Quality Control di PT. Maruni DayaSakti mengacu kepada standar SNI 15-0131-1998 dan *ISO 9001:2000*. Penerapan *quality policy* dan *quality insurance* berjalan bersamaan, dengan mengikuti prosedur-prosedur dan *work instruction* yang sebelumnya di susun.

QC dilakukan sejak *incoming material*, saat proses produksi, sampai dengan *final check* ketika produk siap dikirim. Sepanjang proses *QC* berjalan, perusahaan juga mengundang klien untuk melakukan pengecekan dan mengidentifikasi tingkat kesulitan lapangan. Penanggung jawab *QC* dalam perusahaan adalah *Quality Manager*, yang memiliki kualifikasi sebagai *graduated engineering*.

HRD

PT. Maruni DayaSakti tumbuh besar karena dukungan sumber daya manusia yang loyal, trampil, dan terlatih. Perusahaan memandang karyawan sebagai asset yang sangat berharga. Sejak proses perekrutan, perusahaan senantiasa menetapkan persyaratan kompetensi demi menjamin kualitas para karyawan. Hanya tenaga trampil dan ahli di bidangnya yang diambil dan ditempatkan di posisi-posisi yang dibutuhkan.

Saat ini perusahaan memiliki 309 karyawan. Untuk menjamin ketenangan dan konsentrasi mereka dalam melaksanakan pekerjaan, perusahaan memberikan fasilitas kesehatan, pendidikan, olahraga, dan koperasi simpan pinjam. Berbagai acara rekreasi berupa *family gathering*, selalu diselenggarakan setiap 2 tahun sekali demi mempererat silaturahmi dan rasa persaudaraan antar karyawan dengan karyawan, karyawan dengan manajemen, maupun keluarga karyawan yang satu dengan keluarga karyawan lainnya.

Universitas Indonesia

Perusahaan pun menyadari pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka, kepada seluruh karyawan, perusahaan menetapkan prosedur baku pelatihan, seluruh karyawan di *level* manajer wajib mengidentifikasi kemampuan bawahan, untuk kemudian menyertakan mereka dalam berbagai pelatihan, seminar, atau pendidikan yang akan dapat meningkatkan ketrampilan masing-masing. Usai mengikuti pelatihan, manajemen akan melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana efektifitas pelatihan tersebut mempengaruhi kinerja karyawan yang bersangkutan. Dengan demikian, seluruh karyawan PT. Maruni DayaSakti akan selalu dalam kondisi optimal, hingga mampu untuk terus mendukung kemajuan perusahaan.

MPE (Maintenance, Process & Product Engineering)

Sistem perawatan mesin produksi di PT. Maruni DayaSakti menggunakan sistem TPM (*Total Preventive Maintenance*) yang diukur dengan sistem OEE (*Overall Equipment Effectiveness*). Dengan adanya perawatan yang terpadu dan *continue*, maka dapat dijaga dan dijamin kondisi mesin-mesin produksi tersebut dalam kondisi prima dan akan menghasilkan produk dengan kualitas yang standar.

Sangat penting peranan *MPE* disini untuk dapat menjaga kondisi dari mesin-mesin produksi yang ada agar waktu pengiriman yang sudah dijanjikan ke pelanggan tidak terganggu akibat adanya kerusakan mesin, sehingga PT. Maruni DayaSakti dapat memberikan produk yang berkualitas dan tepat waktu.

Production

Line balancing yang akan dibahas pada karya akhir ini akan menitikberatkan pada departemen produksi. Departemen Produksi terdiri dari banyak line yaitu :

1. *Line Cutting* : proses potong

2. *Line Bevel* : proses bevelling
3. *Line Double Edger* : proses edging/gosok mesin
4. *Line Drilling* : proses bor
5. *Line Tempered* : proses tempering

Fasilitas yang ada di pabrik PT. Maruni DayaSakti:

- *. *Glass Cutting Machine*
- *. *Overhead Crane 5T*
- *. *Double Edger Machine*
- *. *Genset*
- *. *Bevelling Machine*
- *. *Forklift*
- *. *Drilling Machine*
- *. *Compressor*
- *. *Tempering Machine*

Proses Produksi

Dibawah ini adalah contoh-contoh dari proses produksi yang dilakukan di PT. Maruni DayaSakti



Gambar 3.2. Mesin *Cutting*



Gambar 3.3. Mesin *Cutting*

Universitas Indonesia



Gambar 3.5. Mesin *Bevel*



Gambar 3.6. Mesin *Double Edger*

Gambar 3.7. Mesin *Bevel*



Gambar 3.9. Mesin *Bevel*Gambar 3.8. Mesin *Double Edger*Gambar 3.10. Mesin *Double Edger*Gambar 3.11. Mesin *Cuci*

Sumber : Internal PT. Maruni DayaSakti

3.3. SISTEM PRODUKSI di PT. Maruni DayaSakti

Sistem produksi di PT. Maruni DayaSakti berawal dari *CO* (*customer order*) yang diterima oleh *marketing*. *Marketing* akan meneruskan *CO* tersebut ke bagian *PPIC* yang kemudian *CO* ini akan diubah oleh *PPIC* menjadi *SO* (*Sales Order*) dan *PDO* (*Production Daily Order*). *SO* ini akan didistribusikan ke bagian *Finished Goods* dan *Delivery*, sementara *PDO* akan didistribusikan ke bagian produksi. *PDO* ini akan berisi proses apa saja yang dilewati oleh kaca tersebut, detail *CO* dapat dilihat pada lampiran 2, detail *SO* dapat dilihat pada lampiran 3, dan detail *PDO* dapat dilihat pada lampiran 4.

Universitas Indonesia

3.3.1. Flow Proses di PT. Maruni DayaSakti

Alur proses di PT. Maruni DayaSakti terdiri dari 6 *flow process*, yaitu :

1. *Cutting-storage*
2. *Cutting-bevel-tempered-storage*
3. *Cutting-double edger(gosok sisi)-tempered-storage*
4. *Cutting-double edger(gosok sisi)-bor-tempered-storage*
5. *Cutting-list-tempered-storage*

Cutting :

Proses *cutting* adalah suatu proses memotong kaca lembaran (ukuran standar dan ukuran jumbo) menjadi ukuran-ukuran yang diinginkan sesuai dengan *PDO* yang diturunkan. Untuk hasil *cutting* biasanya dilebihkan 1-2 mm untuk digosok pada proses *list/bevel/gm* (tergantung dari jenis proses yang dipesan oleh pelanggan). Proses pemotongan menggunakan mesin dan dilakukan secara otomatis (kecuali pekerjaan mematahkan kaca yang dilakukan secara manual).

Bevel :

Proses *bevel* adalah suatu proses membentuk kaca, di mana keempat sisi kaca sebagian dari tebal kacanya dibuang tergantung dari ukuran yang diinginkan. Proses *bevel* dilakukan dengan menggunakan mesin yang akan langsung membentuk ukuran *bevel* yang diinginkan. Proses *bevel* ini dilakukan untuk kaca dengan ketebalan 5 mm

Double Edger (gosok sisi) :

Proses gosok sisi adalah suatu proses di mana kaca dengan ukuran tertentu akan di gosok pada keempat pinggirannya agar ujung kaca tersebut membentuk profil setengah lingkaran dan halus (hasil dari proses *cutting* pada keempat sisi kaca

masih tajam). Proses gosok sisi ini dilakukan untuk kaca dengan ketebalan 12 mm.

List :

Proses *list* adalah suatu proses di mana kaca dengan ukuran tertentu akan di gosok pada keempat pinggirannya agar ujung kaca tersebut membentuk profil setengah lingkaran dan halus (hasil dari proses *cutting* pada keempat sisi kaca masih tajam). Proses *list* ini dilakukan untuk kaca dengan ketebalan 5 mm.

Bor :

Proses *bor* adalah suatu proses di mana kaca akan di *bor* atau di coak mengikuti gambar yang diberikan oleh pelanggan. Umumnya kaca yang melewati proses *bor* adalah kaca-kaca yang digunakan untuk aplikasi pintu atau kaca *shower*.

Tempered :

Proses *tempered* adalah suatu proses di mana kaca akan dipanasi sampai temperatur 680-720 (tergantung ketebalan kaca) di dalam *furnace*, lalu kemudian akan didinginkan dengan hembusan angin *blower* secara langsung pada saat setelah kaca keluar dari *furnace* ke *chiller*. Kaca yang sudah melewati proses *tempered* umumnya disebut sebagai “*Safety Glass*”

3.4. *Varian Product* yang ada di PT. Maruni DayaSakti



Gambar 3.13. *Bored Glass*

